

**PENGARUH KINERJA BANK, KARAKTERISTIK BANK DAN  
MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS DAN  
DAMPAKNYA BAGI PENGELUARAN ZAKAT  
PADA BANK UMUM SYARIAH**



**Oleh:**

**Dyah Sari Nugrahaningsih  
NIM. 1420311047**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Ilmu Ekonomi Islam  
Program Studi Hukum Islam  
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah**

**YOGYAKARTA  
2018**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

### PENGESAHAN

Tesis Berjudul : Pengaruh Kinerja Bank, Karakteristik Bank dan Makroekonomi Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Bagi Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah  
Nama : Dyah Sari Nugrahaningsih  
NIM : 1420311047  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah  
Tanggal Ujian : 24 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E)

Yogyakarta, 27 Agustus 2018

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.**

NIP 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGARUH KINERJA BANK, KARAKTERISTIK BANK  
DAN MAKROEKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS  
DAN DAMPAKNYA BAGI PENGELUARAN ZAKAT  
PADA BANK UMUM SYARIAH

Nama : Dyah Sari Nugrahaningsih

NIM : 1420311047

Program Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua Sidang : Dr. Subaidi, M.Si. (.....)

Pembimbing/Penguji : Dr. Zaenal Arifin, M.Si. (.....)

Penguji : Dr. Abdul Mujib, M.Ag. (.....)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Agustus 2018

Waktu : 09.00-10.00 WIB

Hasil/Nilai : 85/ A-

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cum Laude

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengaruh Kinerja Bank, Karakteristik Bank Dan Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Bagi Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah**

Yang ditulis oleh:

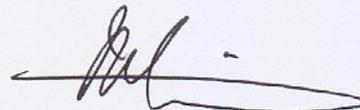
Nama : **Dyah Sari Nugrahaningsih**  
NIM : 1420311047  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 07 Agustus 2018

Pembimbing



Dr. Zainal Arifin, M.Si

## ABSTRAKS

Bank merupakan industri yang bergerak dibidang kepercayaan. Oleh karena itu dibutuhkanlah bank yang sehat sehingga bisa beroperasi secara optimal. Keberlangsungan bidang perekonomian dalam bisnis perbankan tidak hanya dikelola ataupun diatur oleh bank itu sendiri namun diatur dan diawasi sangat ketat oleh Otoritas Jasa Keuangan yang mana wajib bagi lembaga perbankan untuk mematuhi aturan yang ditetapkan dan wajib untuk melaporkan hasil kinerja lembaganya. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Selain faktor internal bank, faktor eksternal yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank yaitu faktor makroekonomi. Faktor makroekonomi merupakan salah satu faktor yang diperoleh dari luar yang sifatnya diluar kekuasaan bank. Peningkatan profitabilitas yang baik diharapkan bisa meningkatkan pengeluaran zakat bagi masyarakat sehingga dengan adanya peningkatan profitabilitas bank maka peningkatan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengaruh kinerja bank, karakteristik bank dan makroekonomi terhadap profitabilitas dan dampaknya bagi pengeluaran zakat. Profitabilitas perbankan syariah diukur dengan ROA, kinerja bank diproksi dari FDR, CAR, NPF, karakteristik bank diproksi dari size dan kepemilikan bank, dan faktor makroekonomi diproksi dengan Inflasi, GDP dan BI rate. Dalam penelitian ini Sampel yang digunakan adalah bank umum syariah yang sudah beroperasi dari 2008 dan masih aktif sampai dengan 2017. Data diperoleh dari diperoleh dari laporan annual report bank umum syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Sebaliknya profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan ROA tidak dipengaruhi oleh FDR, CAR, NPF, dan kepemilikan bank. Faktor makroekonomi yang diproksi dengan Inflasi, GDP dan BI rate tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat pada bank syariah. Bagi Perbankan Syariah di Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan profitabilitas dan diharapkan dapat lebih meningkatkan pengeluaran zakat yang ada di perusahaan, sehingga kontribusi bank terhadap kemaslahatan umat melalui zakat dapat lebih ditingkatkan.

**Kata kunci:** Kinerja Bank, Karakteristik Bank, Kepemilikan Bank, Makroekonomi, Profitabilitas, Zakat, Bank Umum Syariah.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Sari Nugrahaningsih  
NIM : 1420311047  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 Agustus 2018

Saya yang menyatakan



Dyah Sari Nugrahaningsih

NIM : 1420311047

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

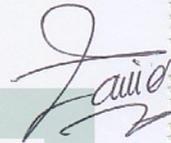
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Sari Nugrahaningsih  
NIM : 1420311047  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Hukum Islam  
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Agustus 2018

Saya yang menyatakan



Dyah Sari Nugrahaningsih  
NIM : 1420311047

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang dipakai dalam tesis ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	Te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>H</u>	Ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	De dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es dan ha
ض	Dlad	Dl	De dan el
ط	Tha	Th	Te dan ha
ظ	Dha	Dh	De dan ha
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	El dan a
ي	Ya	Y	Ye

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya: ربنا ditulis *rabbânâ*.
2. Vokal panjang (*mad*) ;  
*Fathah* (baris di atas) ditulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) di tulis **î**, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan **û**. Misalnya; القارعة d ditulis *al-qâri‘ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلحون ditulis *al-muflihûn*
3. Kata sandang *alif + lam* (ال)  
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis **al**, misalnya: الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya ; الرجال ditulis *arrajal*.
4. Ta' *marbûthah* (ة).  
Bila terletak di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*.  
Bila di tengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrat al-Nisâ`*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya; وهو خيرازقين ditulis *wa huwa khairar-râziqîn*.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT, atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, dengan judul “*Pengaruh Kinerja Bank, Karakteristik Bank Dan Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Bagi Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah*”. Penulisan tugas akhir tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selama persiapan, penyusunan, hingga terselesainya tesis ini, tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak untuk memperlancar tesis ini. Untuk itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala berkat dan karunia yang diberikanNya kepada penulis.
2. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ro’fah, BSW., MSW., Ph.D selaku Koordinator Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Dr. Zaenal Arifin, M.Si, selaku dosen pembimbing, yang dengan segala kesabaran, kerelaan dan keikhlasan hati memberikan saran, membimbing, mengkoreksi, mendukung dan dapat meluangkan waktunya disela-sela kesibukan yang begitu padat untuk memberikan pengarahan kepada penulis.
6. Seluruh dosen Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang pernah memberikan ilmu, wawasan, pengetahuan, dan membuat pola pikir peneliti lebih bijaksana agar dapat berusaha dan berbuat yang terbaik.
7. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada orang tua, suami dan seluruh keluarga saya atas motivasi yang tiada henti, mendidik, menasehati, kasih sayang, senyum, air mata, dan doa yang selalu teriring dalam setiap langkah saya.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah banyak membantu hingga terselesaikannya penulisan tesis ini.

Besar harapan, semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi pembaca untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta berguna untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 07 Agustus 2018

Penulis

Dyah Sari Nugrahaningsih

NIM : 1420311047

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN DIREKTUR.....	ii
DEWAN PENGUJI.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Permasalahan.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Tinjauan Literatur.....	11

1. Pengertian Bank Syariah .....	11
2. Kinerja Bank Syariah .....	15
3. Kepemilikan Bank.....	20
4. Ukuran Perusahaan .....	22
5. Faktor-faktor Makroekonomi .....	23
B. Perumusan Hipotesis .....	28
1. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah .....	28
2. Pengaruh Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah .....	30
3. Pengaruh Profitabilitas Bank Syariah terhadap Zakat.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Obyek Penelitian .....	35
B. Data dan Sumber Data.....	35
C. Metode Pengumpulan Data .....	35
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	36
1. Profitabilitas .....	36
2. Kinerja Bank.....	36
3. Karakteristik Bank.....	38
4. Makro Ekonomi.....	38
E. Metode Analisis Data .....	39
1. Analisis Deskriptif.....	39
2. Uji Asumsi Klasik .....	39

3. Analisis Regresi.....	42
F. Kerangka Penelitian .....	46
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Analisis Statistik.....	49
1. Uji Asumsi Klasik .....	49
2. Analisis Regresi.....	54
C. Pembahasan.....	63
1. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah .....	63
2. Pengaruh Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah .....	66
3. Pengaruh Profitabilitas Bank Syariah terhadap Zakat.....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Keterbatasan Penelitian .....	72
C. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Rincian Jumlah Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Multikolineritas Persamaan 1 .....	51
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Multikolineritas Persamaan 2 .....	51
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Autokorelasi.....	53
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Ganda Persamaan 1 .....	54
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Ganda Persamaan 2 .....	57
Tabel 4.8	Hasil Analisis Regresi Sederhana Persamaan 3 .....	60



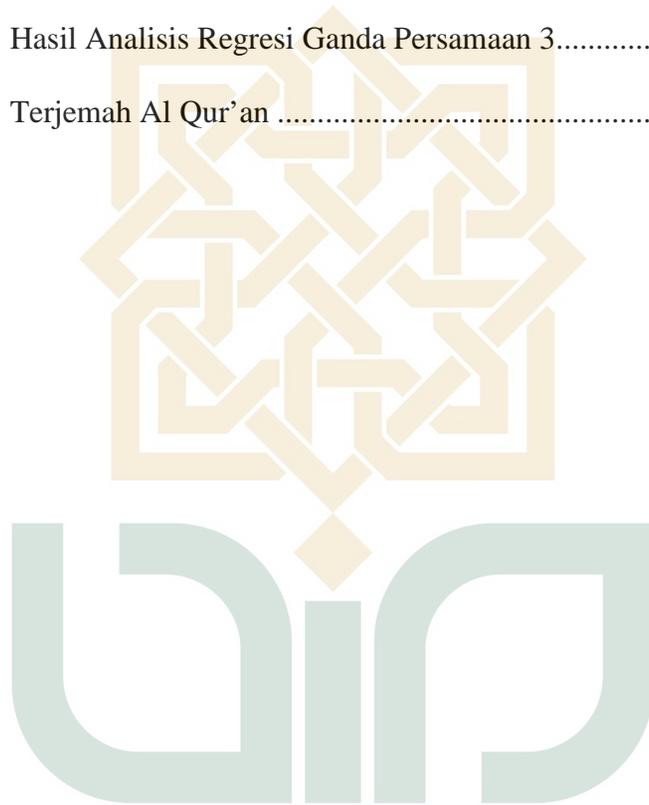
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kerangka Penelitian.....	45
Gambar 4.1. Pengujian Normalitas Persamaan 1 .....	49
Gambar 4.2. Pengujian Normalitas Persamaan 2 .....	49
Gambar 4.3. Pengujian Normalitas Persamaan 3 .....	50
Gambar 4.4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Persamaan 1 .....	52
Gambar 4.5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Persamaan 2 .....	52
Gambar 4.6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Persamaan 3 .....	52



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Data Penelitian.....	77
Lampiran B. Hasil Analisis Regresi Ganda Persamaan 1.....	79
Lampiran C. Hasil Analisis Regresi Ganda Persamaan 2.....	82
Lampiran D. Hasil Analisis Regresi Ganda Persamaan 3.....	85
Lampiran E. Terjemah Al Qur'an .....	88



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberadaan sektor perbankan sebagai bagian dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan cukup penting, bahkan dalam kehidupan masyarakat dewasa ini, kegiatan sehari-hari juga melibatkan jasa sektor perbankan. Sektor perbankan mengemban fungsi utama sebagai perantara keuangan antara unit-unit ekonomi yang surplus dana, dengan unit-unit ekonomi yang kekurangan dana. Melalui sebuah bank dapat dihimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan selanjutnya dari dana yang telah terhimpun tersebut, oleh bank disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit kepada sektor bisnis atau pihak lain yang membutuhkan. Perkembangan transaksi-transaksi perekonomian dan berkembangnya kehidupan masyarakat dalam suatu negara, maka akan membutuhkan peningkatan peran sektor perbankan melalui pengembangan produk-produk jasanya.

Sebagai lembaga mediasi sektor keuangan, bank memiliki peran penting dalam perekonomian. Di Indonesia sistem perbankan yang digunakan adalah dual banking sistem dimana beroperasi dua jenis usaha bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Dengan begitu kebijakan yang diambil pemerintah melalui Bank Indonesia tentu berbeda untuk kedua jenis bank tersebut. Pada bank syariah tidak mengenal sistem bunga, sehingga profit yang di dapat bersumber dari bagi

hasil dengan pelaku usaha yang menggunakan dana dari bank syariah serta investasi dari bank syariah sendiri.<sup>1</sup>

Pada prinsipnya bank merupakan industri yang bergerak dibidang kepercayaan. Oleh karena itu, dalam suatu negara sangat dibutuhkan bank yang benar-benar bisa menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga dibutuhkanlah bank yang sehat sehingga bisa beroperasi secara optimal. Sedangkan bank yang beroperasi secara konvensional yang menggunakan suku bunga, bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil. Seorang investor di bank syariah tidak menerima pendapatan dari bunga dari uang yang diinvestasikan tetapi menerima pendapatan bagi hasil dari dana yang ditanamkan di bank. Demikian juga dengan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, bank tidak mendapatkan pendapatan bunga kredit tetapi menerima pendapatan bagi hasil.

Keberlangsungan bidang perekonomian dalam bisnis perbankan tidak hanya dikelola ataupun diatur oleh lembaga itu sendiri namun diatur dan diawasi sangat ketat oleh otoritas moneter. Lembaga otoritas tersebut yaitu Otoritas Jasa Keuangan yang mana wajib bagi lembaga perbankan untuk mematuhi aturan yang ditetapkan dan wajib untuk melaporkan hasil kinerja lembaganya. Kinerja dari suatu perusahaan yang baik atau buruk dapat dilihat melalui laporan keuangan dari bank itu sendiri. Laporan keuangan memiliki peran penting bagi tersedianya informasi kinerja keuangan lembaga yang sangat diperlukan oleh banyak pihak baik ekstern maupun intern. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, dan kinerja serta perubahan

---

<sup>1</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)

posisi keuangan suatu bank. Kinerja dari suatu bank dapat diukur dengan profitabilitas.

Sebagai lembaga yang memiliki peranan penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator perbankan. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar.<sup>2</sup>

Return on Aset (ROA) atau profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola besaran laba yang diperoleh bank. ROA digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba secara maksimal. Tingkat ROA setiap periode dipengaruhi oleh besaran pembiayaan bank syariah. Perkembangan ROA bank syariah dari tahun 2011 sampai 2016 cenderung mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011 menunjukkan profitabilitas bank syariah sebesar 1,79% namun

---

<sup>2</sup> Husnan, Suad, Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, 1998

kemudian naik pada tahun 2012 menjadi 2.1%. Pada tahun 2014, ROA mengalami penurunan hingga 0,8%. Turunnya pembiayaan pada tahun 2014 dipengaruhi turunnya besaran pembiayaan pada tahun yang sama sehingga menyebabkan rasio pendapatan terhadap aset turun. Seiring dengan meningkatnya pembiayaan pada tahun 2015, ROA meningkat 2,2 % di tahun 2015 dan kemudian pada tahun 2016 sebesar 2,27%.<sup>3</sup>

Tujuan utama sebuah lembaga untuk memperoleh laba atau profit menjadi salah satu ukuran kinerja perbankan yang sering digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen bank. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari pinjaman dan investasi. Setiap perusahaan tentunya menginginkan laba atau profit yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan sebab hal tersebut juga secara tidak langsung menunjukkan kemakmuran perusahaan. Kinerja perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola asetnya, dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha memaksimalkan kinerja perusahaannya dimana kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio profitabilitas yang penting bagi bank salah satunya *Return On Asset (ROA)*.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, ada banyak faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan, di antaranya Non Performing Loan (NPL), *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Net Interest Margin (NIM)*. Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan tersebut

---

<sup>3</sup>Heri Sudarsono, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam – Volume 8, Nomor 2 (2017): 175 - 203*

untuk mengetahui seberapa besar berhasilnya manajemen perusahaan menggunakan aset dan modalnya yang dimiliki untuk memaksimalkan kinerja perusahaannya.<sup>4</sup>

Apabila biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil dari pada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva, berarti semakin efisien aktiva bank dalam menghasilkan keuntungan.<sup>5</sup> Efisiensi bank disini diproksikan dengan rasio BOPO. Tingkat efisiensi bank dalam menjalankan kegiatan operasinya, berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan oleh bank. Semakin kecil rasio efisiensi maka profitabilitas bank akan meningkat.

Dalam penelitian ini *Non Performing Loan* digunakan sebagai variable yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) karena NPL mencerminkan risiko kredit. Semakin tinggi rasio ini maka kualitas kredit perbankan semakin buruk. Kolektibilitas dari pembiayaan yang disalurkan dapat mempengaruhi pencapaian laba bank. Pengelolaan pembiayaan sangatlah diperlukan oleh bank karena pembiayaan merupakan sumber pendapatan terbesar bagi bank.

Salah satu aspek likuiditas bank yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Apabila tingkat likuiditas terlalu tinggi dapat berpotensi merugikan bank karena dana yang idle atau dana cadangan menjadi terlalu besar sehingga hanya sedikit loanable fund yang ada karena sebagian dikembalikan lagi dalam bentuk cadangan tunai. Hal tersebut berarti usaha pencapaian profitabilitas (ROA) akan

---

<sup>4</sup>Adiyanto "Analisis Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (Car)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap Profitabilitas pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI", Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016

<sup>5</sup>Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta, 2005

berkurang. Sebaliknya jika cadangan tunai digunakan untuk bisnis sehingga posisi likuiditas turun maka profitabilitas bank akan meningkat.

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kemampuan bank di dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat (Achmad dan Kusumo, 2003). Sedangkan menurut Dendawijaya (2005) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Jika bank dapat menyalurkan seluruh dana yang dihimpun memang akan menguntungkan, namun hal ini terkait risiko apabila sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pemakai dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya.<sup>6</sup>

Karakteristik bank juga merupakan faktor penentu dari sebuah kinerja suatu bank. Karakteristik bank yang memiliki kaitan dengan profitabilitas yaitu ukuran bank dan kepemilikan bank. Ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mempunyai aktiva yang besar akan mampu menghasilkan laba yang besar pula. Demikian pula kepemilikan bank juga berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Selain faktor internal bank, faktor eksternal juga berpengaruh terhadap profitabilitas bank tersebut. Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap profitabilitas bank yaitu faktor makroekonomi. Faktor makroekonomi merupakan salah satu faktor yang diperoleh dari luar yang sifatnya diluar kekuasaan bank.

---

<sup>6</sup>Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005)

Kondisi yang demikian yang mempengaruhi profitabilitas bank. Faktor makroekonomi tersebut antara lain inflasi, kurs, tingkat suku bunga dan *gross domestic product*. Sehingga bisa dikatakan bahwa kebijakan pemerintah secara tidak langsung memiliki pengaruh terhadap tingkat kesehatan bank.

Semakin besar profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, dengan peningkatan profitabilitas. Dengan profitabilitas yang baik diharapkan bisa meningkatkan pengeluaran zakat bagi masyarakat sehingga dengan adanya peningkatan profitabilitas bank maka peningkatan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat.

Bank syariah harus berusaha sekuat tenaga untuk menunjukkan identitas identitas etis islam ini agar kepercayaan masyarakat dapat meningkat dan menjadikan mereka menjadi nasabah yang loyal. Upaya tersebut dapat ditempuh dengan suatu aksi kepedulian sosial atau tanggung jawab sosial yang diwujudkan dalam bentuk zakat. Zakat (Bahasa Arab: *زكاة*; transliterasi: Zakah) adalah jumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya) menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh syarak. Kata “zakat” merupakan masdar dari fi'il madli “zakâ” (Bahasa Arab: *زَكَى*; transliterasi: Zakah), yang berarti bertambah, tumbuh dan berkembang.<sup>7</sup>

Adapun dalil mengenai pengenaan zakat terdapat dalam surat At Taubah ayat 103 sebagai berikut:

---

<sup>7</sup><http://mutakhorij-assunniyyah.blogspot.com/2013/04/makalah-zakat-definisi-sejarahhukum.html> diakses tanggal 15 November 2013

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ  
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Pada ayat tersebut, yang dimaksud dengan kata “membersihkan” adalah zakat itu membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta yang berlebih-lebihan kepada harta benda. Sedangkan yang dimaksud dengan mensucikan ialah zakat itu menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta benda mereka.<sup>8</sup> Tentang memperkembangkan harta benda ini sesuai dengan pendapat Yusuf Qardawi yang menyatakan bahwa kata “zaka” bila dikenakan kepada suatu benda (nomina) berarti tumbuh dan berkembang.<sup>9</sup>

## B. Pokok Permasalahan

Berdasarkan latar belakang maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kinerja bank yang diproksi dari FDR, CAR, NPF, dan karakteristik bank yang diproksi dari size serta kepemilikan bank terhadap profitabilitas pada bank syariah.
2. Bagaimana pengaruh faktor makroekonomi yang diproksi dengan inflasi, GDP dan BI rate terhadap profitabilitas perbankan syariah syariah .
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada bank syariah.

<sup>8</sup>Departemen Agama, *Al-Quran Terjemah per kata*, Bandung, Syaamil Al Qur'an, 2007

<sup>9</sup>Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2007, hlm. 34.

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh kinerja bank yang diproksi dari FDR, CAR, NPF, dan karakteristik bank yang diproksi dari size serta kepemilikan bank terhadap profitabilitas perbankan syariah.
2. Menganalisis pengaruh faktor makroekonomi yang diproksi dengan Inflasi, GDP dan BI rate terhadap profitabilitas perbankan syariah.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada bank syariah.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Penelitian diharapkan bermanfaat bagi para debitur maupun kreditur bank syariah guna mengetahui bagaimana perubahan suatu kondisi, baik internal maupaun eksternal perbankan mempengaruhi kinerja bank syariah. Dengan begitu debitur maupun kreditur mempunyai gambaran pada kondisi yang bagaimana suatu perbankan dapat menguntungkan sebagai media investasi maupun penyedia dana serta seberapa besar dampak dari keuntungan bank syariah tersebut mampu disalurkan untuk zakat.
2. Bagi bank syariah diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pembuatan keputusan terhadap kebijakan pembiayaan maupun peningkatan asset serta untuk langkah antisipasi terhadap semua faktor yang nantinya akan

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai bank umum syariah yang *listing* di BEI selama periode penelitian, yakni tahun 2008 – 2017. Adapun kriteria sampel perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan auditandan yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan. Rincian jumlah sampel mengenai perusahaan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1. Rincian Jumlah Sampel Penelitian**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Bank umum syariah yang terdaftar tahun 2008 – 2017	11
Tidak tersedia laporan keuangan dengan lengkap	(5)
Total bank umum syariah yang diteliti	6
<b>Jumlah data observasi ( 6 perusahaan × 10 tahun)</b>	60
Data pencilan/ <i>outlier</i>	1
<b>Data setelah menghapus outlier</b>	<b>59</b>

Sumber : Data sekunder, diolah (2018)

Dari Tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah sampel bank syariah yang terdaftar di BEI selama tahun 2008 – 2017 adalah 6 perusahaan. Tidak semua perusahaan memiliki data secara lengkap (berturut-turut dari tahun ke tahun) selama periode penelitian. Dengan demikian jumlah data sampel penelitian yang memenuhi kriteria untuk digunakan dalam analisis sebanyak 60 sampel. Dari 60 sampel yang digunakan ternyata ada satu data yang merupakan data pencilan (*outlier*), sehingga data tersebut harus dikeluarkan dari analisis. Setelah diperoleh data penelitian selama periode tersebut di atas, maka dilakukan pengolahan data yang

meliputi pengeluaran zakat, profitabilitas (ROA), kinerja bank yang meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF) dan *Finance to Deposit Ratio* (FDR), karakteristik bank yang meliputi kepemilikan bank dan ukuran perusahaan serta variabel makroekonomi yang meliputi tingkat inflasi, *Gross Domestic Product* (GDP) dan suku bunga SBI dengan menggunakan rumus yang dipaparkan pada bab sebelumnya. Adapun hasil statistik deskriptif data penelitian yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum dan maksimum setiap variabel penelitian dapat dilihat pada dalam Tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Statistik Deskriptif**

Variabel	Mean	Minimum	Maksimum
Zakat	6421,75	29,00	18612,00
ROA	0,98	-3,60	3,81
CAR	26,95	9,40	304,31
NPF	2,53	0,00	7,00
FDR	85,04	0,00	184,37
Kepemilikan bank	0,51	0,00	1,00
Ukuran perusahaan	16,29	11,99	18,29
Inflasi	5,59	2,78	11,06
GDP	11284,29	8991,00	13795,00
Suku bunga SBI	6,79	4,75	9,25

Sumber : Data sekunder, diolah (2018)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel zakat mempunyai nilai *mean* sebesar 6421,75 dengan nilai terendah sebesar 29,00 juta rupiah dan tertinggi sebesar 18.612,00 juta rupiah. Variabel ROA mempunyai nilai *mean* sebesar 0,98 persen dengan nilai terendah sebesar -3,60 persen dan tertinggi sebesar 3,81persen. Variabel CAR mempunyai nilai *mean* sebesar 26,95 persen dengan nilai terendah sebesar 9,40 persendan tertinggi sebesar 304,31 persen. Variabel NPF mempunyai nilai *mean* sebesar 2,53 persendengan nilai terendah sebesar 0,00persendan tertinggi sebesar 7,00 persen. Variabel FDR mempunyai nilai *mean*

sebesar 85,04 persen dengan nilai terendah sebesar 0,00 persen dan tertinggi sebesar 184,37 persen.

Variabel kepemilikan bank mempunyai nilai *mean* sebesar 0,51 dengan nilai terendah sebesar 0 (bank swasta) dan tertinggi sebesar 1 (bank pemerintah). Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai *mean* sebesar 16,29 (Rp11.899.634.000) dengan nilai terendah sebesar 3,86 (Rp161.649.000) dan tertinggi sebesar 5,37 (Rp87.939.774.000). Variabel inflasi mempunyai nilai *mean* sebesar 5,59 persen dengan nilai terendah sebesar 2,78 persen dan tertinggi sebesar 11,06 persen. Variabel GDP mempunyai nilai *mean* sebesar Rp11.284,29 dengan nilai terendah sebesar Rp8.991 dan tertinggi sebesar Rp13.795. Variabel suku bunga SBI mempunyai nilai *mean* sebesar 6,79 persen dengan nilai terendah sebesar 4,75 persen dan tertinggi sebesar 9,25 persen.

## **B. Analisis Statistik**

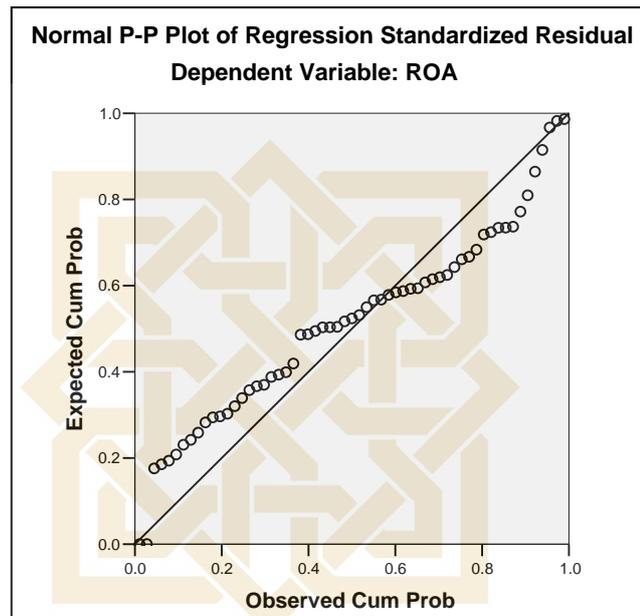
### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik harus dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, mengingat tidak pada semua data regresi dapat diterapkan. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

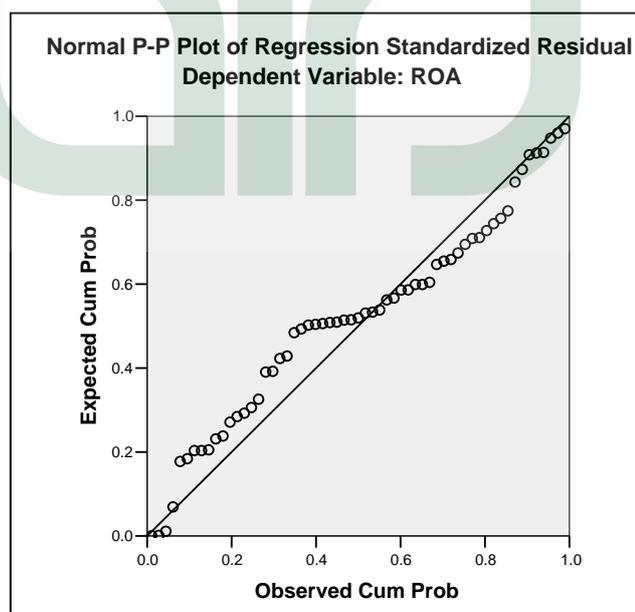
#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi mempunyai nilai residual yang berdistribusi normal ataukah

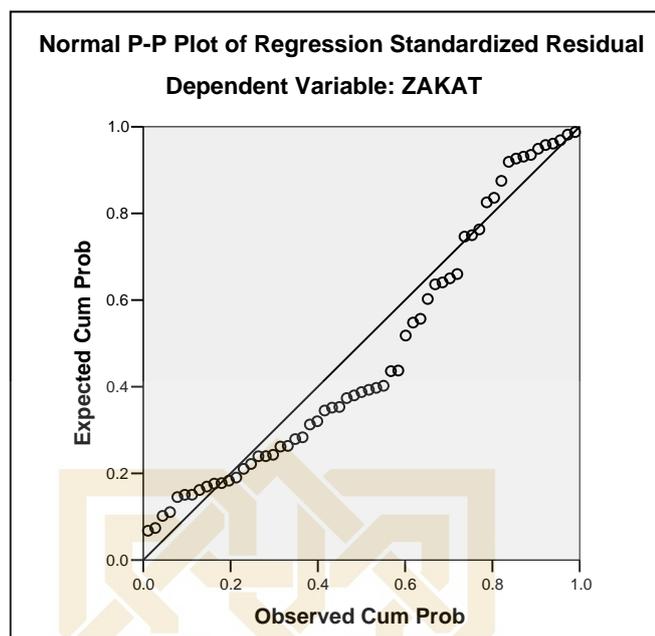
tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Hasil grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dengan program SPSS adalah sebagai berikut.



**Gambar 4.1. Pengujian Normalitas Persamaan 1**  
Sumber : Data sekunder, diolah (2018)



**Gambar 4.2. Pengujian Normalitas Persamaan 2**  
Sumber : Data sekunder, diolah (2018)



**Gambar 4.3. Pengujian Normalitas Persamaan 3**  
 Sumber : Data sekunder, diolah (2018)

Gambar 4.1, Gambar 4.2 dan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik-titik yang terbentuk pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa model regresi mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas menyatakan hubungan antar sesama variabel independen. Uji validitas hanya dilakukan pada persamaan regresi linier berganda (persamaan 1 dan persamaan 2). Hasil pengujian multikolinieritas dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel-tabel berikut.

**Tabel 4.3. Hasil Pengujian Multikolineritas Persamaan 1**

<b>Variabel Independen</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
CAR	0,673	1,485
NPF	0,744	1,344
FDR	0,824	1,213
SIZE	0,819	1,221
KPB	0,857	1,167

Sumber : Data sekunder, diolah (2018)

**Tabel 4.4. Hasil Pengujian Multikolineritas Persamaan 2**

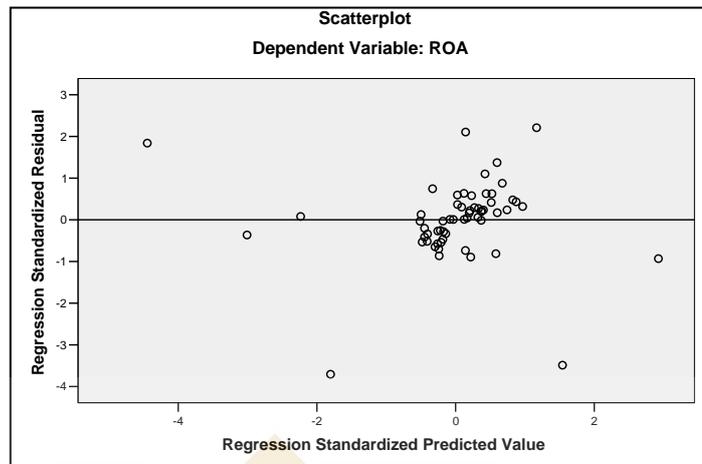
<b>Variabel Independen</b>	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
INFLASI	0,627	1,595
GDP	0,679	1,473
SBI	0,500	1,998

Sumber : Data sekunder, diolah (2018)

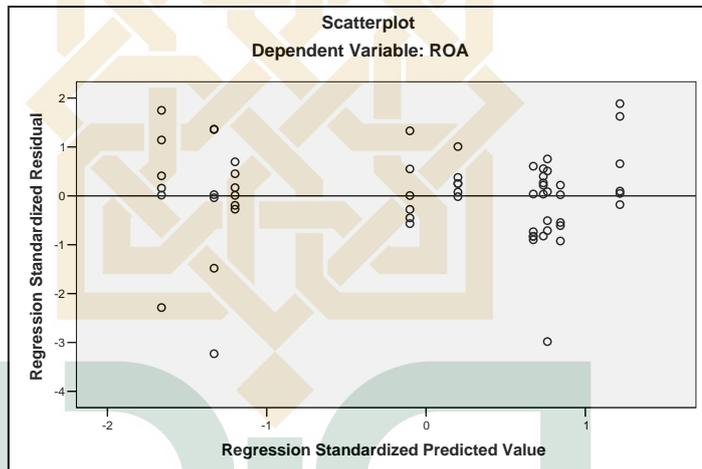
Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa, nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini berarti dalam model regresi persamaan 1 dan persamaan 2 tidak terjadi korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebasnya (independen) lainnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

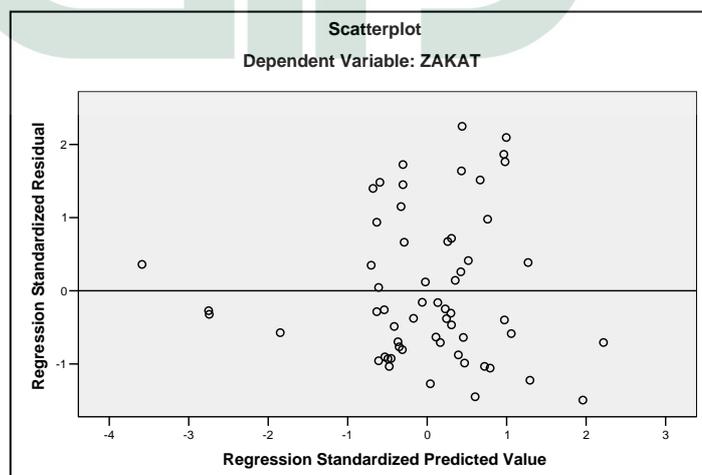
Heteroskedastisitas terjadi jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain terjadi ketidaksamaan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas dapat melihat grafik *scatterplot*. Hasil grafik *scatterplot* dengan program SPSS dapat dilihat pada gambar-gambar berikut.



**Gambar 4.4. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Persamaan 1**  
Sumber : Data sekunder, diolah (2018)



**Gambar 4.5. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Persamaan 2**  
Sumber : Data sekunder, diolah (2018)



**Gambar 4.6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Persamaan 3**  
Sumber : Data sekunder, diolah (2018)

Gambar 4.4, Gambar 4.5 dan Gambar 4.6 menunjukkan bahwa titik-titik yang terbentuk pada grafik *scatterplot* menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu X dan sumbu Y. Selain itu, titik-titik tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji *Durbin-Watson* (DW) digunakan untuk menguji apakah model regresi data terdapat autokorelasi atau tidak. Nilai uji *Durbin-Watson* (DW) dibandingkan nilai  $d_L$  (batas bawah) dan  $d_u$  (batas atas) dari tabel statistik Durbin-Watson (Gujarati, 2008). Hasil pengujian autokorelasi dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.5. Hasil Pengujian Autokorelasi**

Model Regresi	Nilai DW	$d_L$ (Batas Bawah)	$d_u$ (Batas Atas)	Keterangan
Persamaan 1	1,669	1,408	1,767	Tidak dapat disimpulkan
Persamaan 2	1,552	1,480	1,689	Tidak dapat disimpulkan
Persamaan 3	1,593	1,549	1,616	Tidak dapat disimpulkan

Sumber : Data sekunder, diolah (2018)

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW pada semua persamaan terletak di antara batas bawah ( $d_L$ ) dan batas atas ( $d_U$ ) maka ada atau tidaknya autokorelasi tidak dapat disimpulkan.

## 2. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Persamaan 1

Analisis regresi persamaan 1 digunakan untuk hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa CAR, NPF, FDR, ukuran perusahaan (SIZE) dan

kepemilikan bank (KPB) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Uji hipotesis untuk persamaan 1 dilakukan analisis regresi ganda. Adapun hasil analisis regresi ganda persamaan 2 menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Ganda Persamaan 1**

Parameter	Koefisien	t Hitung	Signifikansi	Keterangan
Konstanta	23,131	10,641	0,000	
CAR	-0,002	-0,948	0,347	Tidak signifikan
NPF	-0,028	-0,387	0,700	Tidak signifikan
FDR	-0,004	-1,281	0,206	Tidak signifikan
SIZE	-4,833	-9,883	0,000	Signifikan
KPB	0,102	0,512	0,611	Tidak signifikan
<b><math>R^2 = 0,717</math>      F hitung = 26,885</b> <b>Signifikansi = 0,000</b>				
<b>Variabel dependen : ROA</b>				

Sumber : Data sekunder, diolah (2018)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel 4.6 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 23,131 - 0,002CAR - 0,028NPF - 0,004FDR - 4,833SIZE + 0,102KPB$$

Setelah diperoleh persamaan regresi, selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi dengan uji statistik t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

1) Uji t (*t test*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari kelima variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig.) dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan hasil analisis regresi yang diperoleh pada Tabel 4.6 di atas, maka dilakukan uji signifikansi koefisien regresi secara parsial sebagai berikut:

- (a) Nilai koefisien variabel CAR diketahui sebesar -0,002 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,347. Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,347 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa pengaruh CAR terhadap ROA tidak signifikan.
- (b) Nilai koefisien variabel NPF diketahui sebesar -0,028 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,700. Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,700 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa pengaruh NPF terhadap ROA tidak signifikan.
- (c) Nilai koefisien variabel FDR diketahui sebesar -0,004 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,206. Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,206 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa pengaruh FDR terhadap ROA tidak signifikan.
- (d) Nilai koefisien variabel SIZE diketahui sebesar -4,833 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,000. Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa SIZE berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- (e) Nilai koefisien variabel KPB diketahui sebesar 0,102 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,611. Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,611 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa pengaruh KPB terhadap ROA tidak signifikan.

## 2) Uji F (*F test*)

Uji F ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan mampu menerangkan variasi independen atau pengaruh

kelima variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig.) dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan analisis regresi pada Tabel 4.6 diperoleh hasil F statistik sebesar 26,885 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,000. Oleh karena nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa CAR, NPF, FDR, ukuran perusahaan (SIZE) dan kepemilikan bank (KPB) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dengan kata lain, variasi profitabilitas (ROA) dapat diterangkan oleh variabel CAR, NPF, FDR, ukuran perusahaan (SIZE) dan kepemilikan bank (KPB) dalam model regresi.

### 3) Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ )

Untuk mengukur sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ). Jika  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar (mendekati 1), maka sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Dari hasil analisis regresi ganda pada Tabel 4.6 dapat diketahui besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,717. Hal ini menunjukkan bahwa 71,7% profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh variabel CAR, NPF, FDR, ukuran perusahaan (SIZE) dan kepemilikan bank (KPB), sedangkan 28,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Nilai  $R^2$  yang cukup tinggi (mendekati satu), menunjukkan bahwa sumbangan variabel terikat cukup besar. Artinya, kemampuan variabel CAR, NPF, FDR, ukuran perusahaan (SIZE) dan kepemilikan bank (KPB) dalam memprediksi profitabilitas (ROA) bank syariah selama periode pengamatan 2008– 2017 cukup tinggi.

b. Analisis Regresi Persamaan 2

Analisis regresi persamaan 2 digunakan untuk hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa variabel makroekonomi yang meliputi tingkat inflasi, *Gross Domestic Product* (GDP) dan suku bunga (SBI) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Uji hipotesis untuk persamaan 2 dilakukan analisis regresi ganda. Adapun hasil analisis regresi ganda persamaan 2 menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Ganda Persamaan 2**

Parameter	Koefisien	t Hitung	Signifikansi	Keterangan
Konstanta	3,009	1,712	0,093	
INFLASI	0,065	0,857	0,395	Tidak signifikan
GDP	-0,003	-0,138	0,890	Tidak signifikan
SBI	-0,338	-1,632	0,108	Tidak signifikan
<b><math>R^2 = 0,055</math></b>		<b>F hitung = 1,061</b> <b>Signifikansi = 0,373</b>		
<b>Variabel dependen: ROA</b>				

Sumber : Data sekunder, diolah (2018)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada Tabel 4.7 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 3,009 + 0,065INFLASI - 0,003GDP - 0,338SBI$$

Setelah diperoleh persamaan regresi, selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi dengan uji statistik t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

1) Uji t (*t test*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari ketiga variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig.) dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan hasil analisis regresi yang diperoleh pada Tabel 4.7 di atas, maka dilakukan uji signifikansi koefisien regresi secara parsial sebagai berikut:

- (a) Nilai koefisien variabel INFLASI diketahui sebesar 0,065 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,395. Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,395 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa pengaruh INFLASI terhadap ROA tidak signifikan.
- (b) Nilai koefisien variabel GDP diketahui sebesar -0,003 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,890. Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,890 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa pengaruh GDP terhadap ROA tidak signifikan.
- (c) Nilai koefisien variabel SBI diketahui sebesar -0,338 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,108. Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,108 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa pengaruh SBI terhadap ROA tidak signifikan.

2) Uji F (*F test*)

Uji F ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan mampu menerangkan variasi independen atau pengaruh ketiga variabel independen terhadap variabel dependen secara

simultan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig.) dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan analisis regresi pada Tabel 4.7 diperoleh hasil F statistik sebesar 1,061 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,373. Oleh karena nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,373 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa makroekonomi yang meliputi tingkat inflasi, *Gross Domestic Product* (GDP) dan suku bunga (SBI) secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Dengan kata lain, variasi profitabilitas (ROA) dapat diterangkan oleh variabel makroekonomi yang meliputi tingkat inflasi, *Gross Domestic Product* (GDP) dan suku bunga (SBI) dalam model regresi.

### 3) Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ )

Untuk mengukur sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ). Jika  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar (mendekati 1), maka sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Dari hasil analisis regresi ganda pada Tabel 4.7 dapat diketahui besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,055. Hal ini menunjukkan bahwa 5,5% profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh variabel makroekonomi yang meliputi tingkat inflasi, *Gross Domestic Product* (GDP) dan suku bunga (SBI), sedangkan 94,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Nilai  $R^2$  yang rendah (mendekati nol), menunjukkan bahwa sumbangan variabel terikat semakin kecil. Artinya, kemampuan variabel makroekonomi yang meliputi tingkat inflasi, *Gross Domestic Product* (GDP) dan suku bunga (SBI) dalam memprediksi profitabilitas (ROA) bank syariah selama periode 2008 – 2017 adalah rendah.

c. Analisis Regresi Persamaan 3

Analisis regresi persamaan 3 digunakan untuk hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap zakat. Uji hipotesis untuk persamaan 3 dilakukan analisis regresi sederhana. Adapun hasil analisis regresi sederhana persamaan 3 menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8. Hasil Analisis Regresi Sederhana Persamaan 3**

Parameter	Koefisien	t Hitung	Signifikansi	Keterangan
Konstanta	5212,896	6,245	0,000	
ROA	1234,374	2,366	0,021	Signifikan
<b><math>R^2 = 0,089</math></b>				
<b>Variabel dependen: Zakat</b>				

Sumber : Data sekunder, diolah (2018)

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada Tabel 4.8 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ZAKAT} = 5212,896 + 1234,374\text{ROA}$$

Setelah diperoleh persamaan regresi, selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi dengan uji statistik t dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

1) Uji t (*t test*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig.) dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan hasil analisis regresi yang diperoleh pada Tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien variabel INFLASI diketahui sebesar 1234,374 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,021. Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,021 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa pengaruh ROA terhadap ZAKAT signifikan.

2) Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ )

Untuk mengukur sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ). Jika  $R^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar (mendekati 1), maka sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Dari hasil analisis regresi sederhana pada Tabel 4.8 dapat diketahui besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,089. Hal ini menunjukkan bahwa 8,9% pengeluaran zakat dipengaruhi oleh variabel profitabilitas (ROA), sedangkan 65,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Nilai  $R^2$  yang rendah (mendekati nol), menunjukkan bahwa sumbangan variabel terikat semakin kecil. Artinya, kemampuan variabel profitabilitas (ROA) dalam memprediksi pengeluaran zakat bank syariah selama periode pengamatan 2008 – 2017 adalah rendah.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Karakteristik Bank terhadap Profitabilitas Bank Syariah**

Hipotesis penelitian pertama bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan karakteristik bank terhadap profitabilitas pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2017. Profitabilitas perbankan syariah diukur dengan ROA, kinerja bank diproksi dari, CAR, FDR NPF, karakteristik bank diproksi dari size. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal ini ditunjukkan dari nilai probabilitas variabel SIZE kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa SIZE berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil pengujian regresi yang telah dilakukan, hasil analisis regresi menemukan bahwa variabel size mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hal ini disebabkan karena sampel bank dalam penelitian terdiri dari bank dengan total aset berbeda-beda. Bank dengan total aset yang besar tentu berbeda dalam kemampuan menghasilkan profitabilitas dengan bank yang memiliki total aset kecil. Tinggi rendahnya total aset dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh bank. Penjelasan terhadap adanya hubungan negatif antara size dengan ROA bahwasanya pada bank-bank dengan total aset yang kecil nilai ROA bank dapat meningkat seiring dengan peningkatan laba yang diperoleh bank. Bank-bank dengan total aset yang kecil dapat disebabkan adanya faktor lain yang meningkatkan nilai ROA

salah satunya besarnya *fee based income* yang diketahui dapat meningkatkan profitabilitas bank. *Fee based income* merupakan alternatif pendapatan non operasional yang diperoleh bank dengan memberikan pelayanan berupa jasa-jasa pada perbankan. Jadi meskipun total aset semakin kecil, tetapi profitabilitas tetap dapat meningkat seiring dengan meningkatnya *fee based income* suatu bank.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa profitabilitas perbankan syariah yang diukur dengan ROA tidak dipengaruhi oleh FDR, CAR, NPF, dan kepemilikan bank. Hal ini dibuktikan dari nilai probabilitas variabel CAR, NPF, FDR dan kepemilikan yang lebih dari 0,05 maka disimpulkan bahwa pengaruh CAR, NPF, FDR terhadap ROA tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tidak signifikannya CAR terhadap ROA, hal ini kemungkinan dikarenakan peraturan BI yang mengharuskan setiap bank untuk menjaga CAR dengan ketentuan minimal 8%, sehingga para pemilik bank menambah modal bank dengan menyediakan dana (*fresh money*) untuk mengantisipasi skala usaha yang berupa ekspansi kredit atau pinjaman yang diberikan agar rasio kecukupan modal (CAR) bank dapat memenuhi ketentuan BI. Akibat dari kejadian tersebut perbankan kurang menyalurkan kredit, bank dan pemilik modal lebih dominan membeli Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dimana aktiva

tertimbang menurut risiko (ATMR) SBI oleh bank adalah 0. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian dari Adawiyah (2017) dimana hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa *capital adequacy ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Harun (2016) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Hasil regresi menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksi dari FDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Dengan demikian hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa FDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah telah ditolak. Semakin tinggi rasio pembiayaan terhadap pendanaan (FDR) menunjukkan prosentase besarnya pendanaan yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Apabila semakin besar FDR menunjukkan besarnya kemampuan manajemen bank syariah dalam mengelola DPK untuk meningkatkan pendapatan dari pembiayaan disalurkan. Apabila semakin tinggi FDR menyebabkan ROA semakin menurun menunjukkan bahwa manajemen bank kurang mampu mengoptimalkan dana yang dimiliki untuk disalurkan pada pembiayaan yang menguntungkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Yulianina Wulandari (2013) karena peneliti menjelaskan bahwa LDR mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA.

Hasil regresi menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROA. Hal ini disebabkan manajemen bank syariah kurang

mempertimbangkan besaran NPF untuk menentukan kebijakan penyaluran pembiayaan kepada mitra. Kemampuan manajemen bank yang berhasil mengendalikan NPF selama periode penelitian menjadi alasan NPF tidak memengaruhi tingkat pembiayaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini, dimana Sabir *et al* (2012), Wibowo dan Syaichu (2013), serta penelitian Mulyaningsih dan Fakhruddin (2016) yang menemukan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap terhadap tingkat ROA.

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang telah dilakukan, hasil analisis regresi menemukan bahwa variabel kepemilikan bank tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA. Penjelasan terhadap tidak adanya hubungan signifikan antara kepemilikan bank dengan ROA adalah bahwasanya baik bank umum syariah yang dimiliki pemerintah maupun swasta dalam penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dari sampel tidak mengalami perbedaan rata-rata ROA yang signifikan selama periode penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi industri perbankan syariah sebagai agen pembangunan perekonomian tidak didominasi oleh bank pemerintah maupun swasta.

## **2. Pengaruh Makroekonomi terhadap Profitabilitas Bank Syariah**

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa faktor makroekonomi yang diproksi dengan Inflasi, GDP dan BI rate tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hasil pengujian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2008-2017 karena kepercayaan masyarakat dimana

dimungkinkan adanya pengalaman historis pada saat terjadi krisis ekonomi tahun 1997, di mana pada masa tersebut tingkat inflasi di Indonesia sangat tinggi dan akhirnya mengakibatkan banyak bank konvensional yang mengalami kebangkrutan akibat menerapkan tingkat bunga yang terlalu tinggi untuk mengimbangi laju inflasi serta untuk menarik nasabah agar tetap menempatkan dananya sehingga mengakibatkan terjadinya *negative spread* dan pada akhirnya bank tersebut tidak dapat mengembalikan dana masyarakat yang telah disimpan beserta bunganya. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anto & Wibowo (2012) yang menyatakan bahwa tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia tidak berpengaruh dalam meningkatkan atau menurunkan profitabilitas bank syariah.

Hasil analisis regresi ganda juga menunjukkan bahwa faktor makroekonomi yang diproksi dengan GDP tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya GDP, yang ditunjukkan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat sehingga kemampuan untuk menabung (*saving*) juga meningkat. Namun peningkatan *saving* ini tidak mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sara Kanwal dan Muhammad Nadeem (2013) yang menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2008-2017 karena dalam sistem keuangan syariah keterkaitan antara sektor

moneter dengan sektor riil tercipta dikarenakan moneterisasi seluruh asset dan aktifitas ekonomi yang dikendalikan oleh transaksi-transaksi tidak didasari oleh suku bunga. Berbeda dengan sistem keuangan konvensional dimana keterkaitan antara sektor moneter dengan sektor riil tidak tercipta. Hal ini terjadi karena moneterisasi seluruh asset dan aktifitas ekonomi dalam sistem konvensional yang dikendalikan oleh transaksi-transaksi yang didasari oleh suku bunga. Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor makro ekonomi (suku bunga BI, GDP, dan inflasi) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, akan tetapi perubahan dan perkembangan makro ekonomi ke depannya tetap harus selalu diperhatikan. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya oleh Aditya, et al. (2016) yang menunjukkan bahwa faktor makroekonomi tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

### **3. Pengaruh Profitabilitas Bank Syariah terhadap Zakat**

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat pada bank syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila rasio ROA dapat mempengaruhi itu menunjukkan bahwa sistem keuangan yang dikelola perusahaan telah memiliki modal yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam mencapai suatu tujuan. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diprosikan dengan ROA berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel zakat. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang

dicapai perusahaan maka akan berpengaruh semakin besar pembayaran zakat. Karena zakat yang diperhitungkan berdasarkan faktor utama yaitu laba, maka perusahaan harus memaksimalkan kinerjanya supaya dapat meningkatkan pembayaran zakat.

Profitabilitas atau laba yang diperoleh perusahaan merupakan konsep utama dalam menentukan besarnya zakat yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas yang dicapai bank maka semakin tinggi juga pembayaran zakat perusahaan. Sehingga perusahaan harus memaksimalkan kinerjanya supaya dapat meningkatkan pembayaran zakat. Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa zakat mempunyai hubungan dengan laba. Konsep laba dalam akuntansi Syariah sangat diperlukan untuk menentukan besarnya zakat yang harus dibayarkan. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil dari penelitian sebelumnya oleh Ningsih (2013) yang memperoleh hasil bahwa laba berpengaruh signifikan terhadap zakat perusahaan. Penelitian tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayati, *et al.* (2015) yang memperoleh hasil bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data mengenai pengaruh kinerja bank, karakteristik bank dan makroekonomi terhadap profitabilitas dan dampaknya bagi pengeluaran zakat periode 2008 sampai 2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Pengaruh negatif menunjukkan bahwa bank dengan total aset yang kecil nilai ROA bank juga dapat meningkat seiring dengan peningkatan laba yang diperoleh bank. Hasil uji variabel CAR diketahui sebesar  $-0,002$  dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,347$ . Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,347 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa pengaruh CAR terhadap ROA tidak signifikan. Hasil Uji variabel NPF diketahui sebesar  $-0,028$  dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,700$ . Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,700 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa pengaruh NPF terhadap ROA tidak signifikan. Hasil uji variabel FDR diketahui sebesar  $-0,004$  dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,206$ . Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,206 > 0,05$  maka disimpulkan bahwa pengaruh FDR terhadap ROA tidak signifikan. Hasil uji variabel KPB diketahui sebesar  $0,102$  dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar  $0,611$ . Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar

0,611 > 0,05 maka disimpulkan bahwa pengaruh KPB terhadap ROA tidak signifikan. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah tidak dipengaruhi oleh CAR, NPF, FDR, dan kepemilikan bank.

2. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa faktor makroekonomi yang diproksi dengan Inflasi, GDP dan BI rate tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah. Nilai koefisien variabel Inflasi diketahui sebesar 0,065 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,395. Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,395 > 0,05 maka disimpulkan bahwa pengaruh INFLASI terhadap ROA tidak signifikan. Nilai koefisien variabel GDP diketahui sebesar -0,003 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,890. Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,890 > 0,05 maka disimpulkan bahwa pengaruh GDP terhadap ROA tidak signifikan. Nilai koefisien variabel SBI diketahui sebesar -0,338 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,108. Oleh karena, nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,108 > 0,05 maka disimpulkan bahwa pengaruh SBI terhadap ROA tidak signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan dan perkembangan faktor makroekonomi (Inflasi, GDP dan SBI) tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.
3. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat pada bank syariah. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas yang dicapai perusahaan maka akan berpengaruh semakin besar pembayaran zakat.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena masih terdapatnya keterbatasan penelitian seperti jumlah objek penelitian yang hanya berjumlah 5 (lima) bank syariah. Hal ini disebabkan karena keterbatasan akses data, sehingga hanya bank-bank yang menerbitkan laporan keuangannya secara publik saja yang dapat dijadikan objek dalam penelitian ini. Selain itu juga periode dalam penelitian ini yang amat singkat menyebabkan data yang diperoleh kurang bervariasi. Pada persamaan kedua yang menguji tentang pengaruh makroekonomi terhadap profitabilitas data makroekonomi yang digunakan terbatas. Selain itu pengujian terhadap pengaruh profitabilitas terhadap zakat hanya menggunakan regresi sederhana karena hanya terdapat satu variable independent dan satu variabel dependent.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka penulis menyarankan kepada pihak yang terkait dengan penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Perbankan Syariah di Indonesia, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan profitabilitas dan diharapkan dapat lebih meningkatkan pengeluaran zakat yang ada di perusahaan, sehingga kontribusi bank terhadap kemaslahatan umat melalui zakat dapat lebih ditingkatkan.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mungkin belum dapat sepenuhnya memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dalam suatu perbankan

syariah, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Penelitian selanjutnya bisa memperluas jumlah sampel dengan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah (DES) seperti *Indonesia Sharia Stock Indeks (ISSI)* dan *Jakarta Islamic Indeks (JII)*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Terjemah per kata*, Departemen Agama, Bandung: Syaamil Al Qur'an, 2007
- Al Arif, M. Nur Rianto. 2011. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Boediono. 2011. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Dendawijaya, Lukman. 2005, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gujarati, Damodar, 2008. *Basic Econometrics*. McGraw-Hill International.
- Husnan, Suad. 1998. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. 2005. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. PT. Raja Grafindo Perkasa Edisi 6, Jakarta.
- Muhammad. 2004. *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Rusdiyana, Aam Slamet, dkk. 2009. *Ekonomi Islam Substantif*. Jakarta: GP Press.
- Samuelson, Paul A., dan William D. Nordhous, 1995. *Makro Ekonomi*, ed. 14, Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Singgih, 2006, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U. 2006, *Research Methods for Business*, New York: John Wiley & Sons.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Keempat, Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sudarsono, Heri. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sukirno, Sadono. 1998: *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*, PTRajaGrafindo Persada' Jakarta

Syafi'i Antonio, Muhammad. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.

Triyuwono, Iwan dan Moh. As'udi, Akuntansi Syariah:: Memformasikan Konsep Laba dalam Konteks Metafora Zakat, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Undang-undang No. 38 Tahun 1999 Tentang Zakat

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

Qardawi, Yusuf, Hukum Zakat, Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 2007

## JURNAL

Adi, Stiawan. 2009. "Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi, Pangsa Pasar Dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008)"

Aditya, M. F., I. Yunita, dan T. Trikartika, 2016. "Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga BI Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)", *e-Proceeding of Management*, Vol.3, No., hal. 286-292

Firmansyah, Irman & Aam R.Rusdiyana, 2013, "Pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan ukuran perusahaan sebagai variable moderasi", *Jurnal Liquidity* Vol 2 No 2.

Harun, U., 2016. "Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA", *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* Vol 4 ,No.1, 2016, hal. 67-82.

Jayanti, W. T., S. Khairani, R. Pratiwi, 2015, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Zakat Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2010-2014", *Jurnal Akuntansi STIE MDP* 2015. hal 1-10.

Mulyaningsih, S., and Iwan Fakhruddin. 2016. "Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Non Performing Financing Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Media Ekonomi* 16 (1).

Sabir, Muh., M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe. 2012. "Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia." *Jurnal Analisis* 1 (1): 79-86.

Stiawan, Adi, 2009, *Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005 - 2008)*, Tesis MM UNDIP.

Sara Kanwal dan Muhammad Nadeem 2013. "The Impact of Macroeconomic Variables on The Profitability of Listed Commercial Banks in Pakistan". *European Journal of Business and Social Science*, II (9): 186-201.

Sudarsono, Heri. 2017. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *Economica: Jurnal Ekonomi Islam – Volume 8, Nomor 2*: 175 - 203

Tinton Saputra, Anas. 2015. "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013"

Wibowo, E. S., and Muhammad Syaichu. 2013. "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Diponegoro Journal of Management* 2 (2): 10–19.

Wibowo, Anto dan M. Ghofur. 2012, "Faktor-faktor Penentu Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam La\_Riba*, Vol. IV, No. 2, Desember.

Wulandari, Tri Yuliana. 2013. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". STIE Perbanas Surabaya.

#### WEB

Anonim, "Bukti Sedekah dapat Menolak Musibah," dalam <http://pencerahandarulcenter.blogspot.co.id/2013/09/bukti-sedekah-bisa-mencegah-musibah>.

\_\_\_\_\_, "Fikih Harta Wajib Zakat dan Teknik Penghitungan Zakat Profesi dan Perusahaan," dalam <http://konsultasimuamalat.wordpress.com/>

\_\_\_\_\_, "Penyaluran Zakat yang Akurat Dapat Mengurangi Kemiskinan," dalam <http://www.kemenag.go.id>

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

[www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

## Lampiran A. Data Penelitian

No.	Bank	Tahun	FDR	CAR	NPF	KPB	SIZE	ROA	ZAKAT	Inflasi	GDP	SBI
1	Bank Muamalat Indonesia	2008	104,41	10,81	3,85	0	16,35	2,60	7379	11,06	21,36	9,25
2		2009	85,82	11,10	4,10	0	16,59	0,45	5341	2,78	23,88	7,15
3		2010	91,52	13,26	3,51	0	16,88	1,36	1294	6,96	27,02	6,50
4		2011	85,18	12,01	1,78	0	17,30	1,52	4406	3,79	30,65	6,58
5		2012	94,15	11,64	1,81	0	17,62	1,54	10535	4,30	35,11	5,77
6		2013	99,99	17,41	0,78	0	17,82	1,37	18509	8,36	38,37	6,48
7		2014	84,14	13,91	4,85	0	17,95	0,17	3974	8,36	41,92	7,54
8		2015	90,30	12,36	4,20	0	17,86	0,20	5690	3,35	45,14	7,52
9		2016	95,13	12,74	1,40	0	17,84	0,22	13002	3,02	47,96	6,00
10		2017	84,41	13,62	2,75	0	17,94	0,11	15150	3,61	51,89	4,75
11	Bank Syariah Mandiri	2008	89,12	12,66	5,66	1	16,65	1,83	12440	11,06	21,36	9,25
12		2009	83,07	12,39	4,84	1	16,91	2,23	16907	2,78	23,88	7,15
13		2010	82,54	10,60	3,52	1	17,30	2,21	17399	6,96	27,02	6,50
14		2011	86,03	14,57	2,42	1	17,70	1,95	12581	3,79	30,65	6,58
15		2012	94,40	13,82	1,14	1	17,81	2,25	18612	4,30	35,11	5,77
16		2013	89,37	14,10	2,29	1	17,97	1,53	15406	8,36	38,37	6,48
17		2014	82,13	14,76	4,29	1	18,02	0,17	10172	8,36	41,92	7,54
18		2015	81,99	12,85	4,05	1	18,07	0,56	11740	3,35	45,14	7,52
19		2016	79,19	14,01	3,13	1	18,18	0,59	13295	3,02	47,96	6,00
20		2017	77,66	15,89	2,71	1	18,29	0,59	14688	3,61	51,89	4,75
21	BNI Syariah	2008	102,96	9,40	2,59	1	15,38	0,9	2596	11,06	21,36	9,25
22		2009	78,25	28,80	2,35	1	15,48	-3,6	5524	2,78	23,88	7,15
23		2010	68,93	20,67	3,59	1	15,67	0,61	9329	6,96	27,02	6,50
24		2011	78,60	27,68	3,62	1	15,95	1,29	4876	3,79	30,65	6,58
25		2012	84,99	19,07	1,42	1	16,18	1,48	2596	4,30	35,11	5,77
26		2013	97,86	16,23	1,13	1	16,50	1,37	4538	8,36	38,37	6,48
27		2014	92,60	18,43	1,04	1	16,79	1,27	5524	8,36	41,92	7,54
28		2015	91,94	15,48	1,46	1	16,95	1,43	7701	3,35	45,14	7,52
29		2016	84,57	14,92	1,64	1	17,16	1,64	9329	3,02	47,96	6,00
30		2017	80,21	20,14	1,50	1	17,37	1,31	10245	3,61	51,89	4,75
31	Bank Mega Syariah	2008	79,58	13,48	1,50	0	14,95	0,58	1848	11,06	21,36	9,25
32		2009	81,39	10,96	2,08	0	15,29	2,22	1848	2,78	23,88	7,15
33		2010	78,17	13,14	3,52	0	15,35	1,90	5931	6,96	27,02	6,50
34		2011	3,08	12,03	3,03	0	15,53	1,58	2155	3,79	30,65	6,58
35		2012	0,89	13,51	1,32	0	15,92	3,81	6330	4,30	35,11	5,77
36		2013	0,93	12,99	1,45	0	16,03	2,33	5121	8,36	38,37	6,48
37		2014	93,61	18,82	1,81	0	15,77	0,29	4252	8,36	41,92	7,54
38		2015	98,49	18,74	3,16	0	15,53	0,30	1001	3,35	45,14	7,52
39		2016	95,24	23,53	2,81	0	15,63	2,63	2255	3,02	47,96	6,00
40		2017	91,05	22,19	2,75	0	15,77	1,56	3905	3,61	51,89	4,75
41	Bank Panin Syariah	2008	0,00	304,31	0,00	0	12,25	0,40	1017	11,06	21,36	9,25
42		2009	35,43	245,87	0,00	0	11,99	-1,38	604	2,78	23,88	7,15
43		2010	69,76	54,81	0,00	0	13,04	-2,53	1933	6,96	27,02	6,50
44		2011	162,97	61,98	0,88	0	13,83	1,75	712	3,79	30,65	6,58
45		2012	105,66	32,20	0,19	0	14,58	3,48	29	4,30	35,11	5,77
46		2013	90,40	20,83	0,77	0	15,21	1,03	41	8,36	38,37	6,48
47		2014	94,04	25,69	0,29	0	15,64	1,99	426	8,36	41,92	7,54
48		2015	96,43	20,30	1,94	0	15,78	1,12	3388	3,35	45,14	7,52
49		2016	91,99	18,17	1,86	0	15,99	0,37	2308	3,02	47,96	6,00

No.	Bank	Tahun	FDR	CAR	NPF	KPB	SIZE	ROA	ZAKAT	Inflasi	GDP	SBI
50	BRI Syariah	2008	184,37	45,45	7,00	1	14,20	-2,52	933	11,06	21,36	9,25
51		2009	120,98	17,04	3,20	1	14,97	0,53	610	2,78	23,88	7,15
52		2010	95,82	20,62	3,19	1	15,74	0,35	470	6,96	27,02	6,50
53		2011	90,55	14,74	2,77	1	16,23	0,20	1982	3,79	30,65	6,58
54		2012	100,96	11,35	1,84	1	16,46	1,19	3093	4,30	35,11	5,77
55		2013	102,70	14,49	3,26	1	16,67	1,15	5815	8,36	38,37	6,48
56		2014	93,90	12,89	3,65	1	17,00	0,08	7080	8,36	41,92	7,54
57		2015	84,16	13,94	3,89	1	17,00	0,76	4242	3,35	45,14	7,52
58		2016	81,47	20,63	3,19	1	17,14	0,95	6998	3,02	47,96	6,00
59		2017	71,87	20,29	4,72	1	17,27	0,51	2308	3,61	51,89	4,75



## Lampiran B. Output Regresi Persamaan 1

### Regression

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	,9793	1,27626	59
CAR	26,9546	48,18506	59
NPF	2,5337	1,47524	59
FDR	85,0398	30,01793	59
SIZE	16,2922	1,40528	59
KPB	,51	,504	59

#### Correlations

		ROA	CAR	NPF	FDR	SIZE	KPB
Pearson Correlation	ROA	1,000	-,265	-,156	-,152	-,839	,122
	CAR	-,265	1,000	-,352	-,347	,297	,206
	NPF	-,156	-,352	1,000	,271	,139	-,350
	FDR	-,152	-,347	,271	1,000	,077	-,207
	SIZE	-,839	,297	,139	,077	1,000	-,084
	KPB	,122	,206	-,350	-,207	-,084	1,000
	Sig. (1-tailed)	ROA	.	,021	,119	,125	,000
	CAR	,021	.	,003	,004	,011	,058
	NPF	,119	,003	.	,019	,147	,003
	FDR	,125	,004	,019	.	,282	,058
	SIZE	,000	,011	,147	,282	.	,265
	KPB	,178	,058	,003	,058	,265	.
N	ROA	59	59	59	59	59	59
	CAR	59	59	59	59	59	59
	NPF	59	59	59	59	59	59
	FDR	59	59	59	59	59	59
	SIZE	59	59	59	59	59	59
	KPB	59	59	59	59	59	59

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KPB, SIZE, FDR <sup>a</sup> , NPF, CAR	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,847 <sup>a</sup>	,717	,691	,70997	1,669

a. Predictors: (Constant), KPB, SIZE, FDR, NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	67,758	5	13,552	26,885	,000 <sup>a</sup>
	Residual	26,715	53	,504		
	Total	94,473	58			

a. Predictors: (Constant), KPB, SIZE, FDR, NPF, CAR

b. Dependent Variable: ROA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23,131	2,174		10,641	,000		
	CAR	-,002	,002	-,084	-,948	,347	,673	1,485
	NPF	-,028	,073	-,033	-,387	,700	,744	1,344
	FDR	-,004	,003	-,103	-1,281	,206	,824	1,213
	SIZE	-4,833	,489	-,798	-9,883	,000	,819	1,221
	KPB	,102	,200	,040	,512	,611	,857	1,167

a. Dependent Variable: ROA

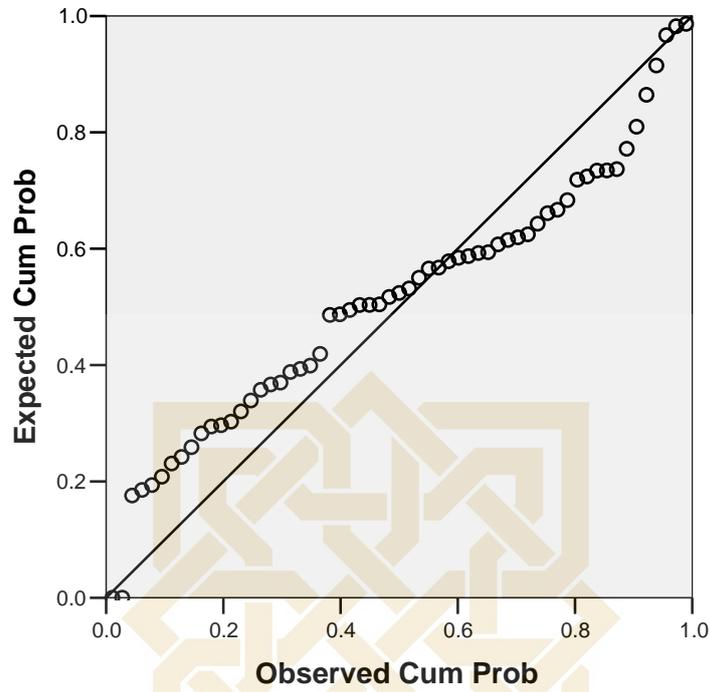
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-3,8261	4,1411	,9793	1,08085	59
Residual	-2,63091	1,56830	,00000	,67868	59
Std. Predicted Value	-4,446	2,925	,000	1,000	59
Std. Residual	-3,706	2,209	,000	,956	59

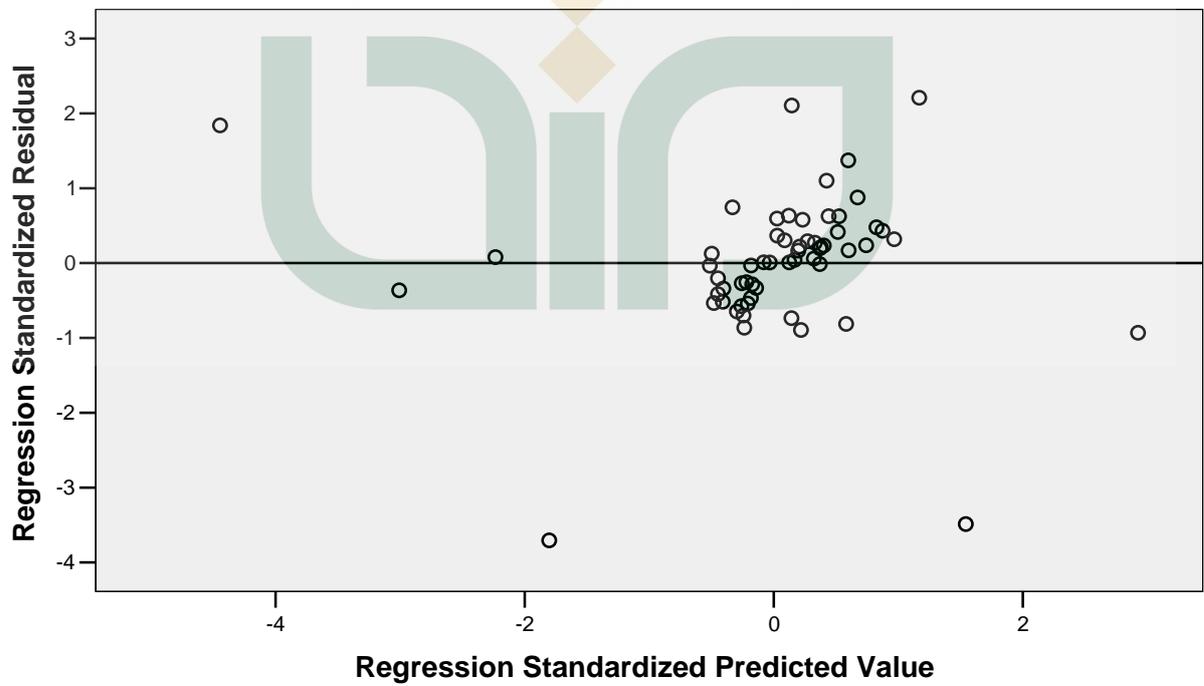
a. Dependent Variable: ROA

# Charts

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Dependent Variable: ROA**



**Scatterplot**  
**Dependent Variable: ROA**



## Lampiran C. Output Regresi Persamaan 2

### Regression

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	,9793	1,27626	59
INFLASI	5,5920	2,78233	59
GDP	36,0663	9,90763	59
SBI	6,7880	1,14320	59

#### Correlations

		ROA	INFLASI	GDP	SBI
Pearson Correlation	ROA	1,000	-,034	,094	-,204
	INFLASI	-,034	1,000	-,383	,609
	GDP	,094	-,383	1,000	-,565
	SBI	-,204	,609	-,565	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,400	,238	,061
	INFLASI	,400	.	,001	,000
	GDP	,238	,001	.	,000
	SBI	,061	,000	,000	.
N	ROA	59	59	59	59
	INFLASI	59	59	59	59
	GDP	59	59	59	59
	SBI	59	59	59	59

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SBI, GDP, INFLASI <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ROA

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,234 <sup>a</sup>	,055	,003	1,27427	1,552

a. Predictors: (Constant), SBI, GDP, INFLASI

b. Dependent Variable: ROA

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,166	3	1,722	1,061	,373 <sup>a</sup>
	Residual	89,307	55	1,624		
	Total	94,473	58			

a. Predictors: (Constant), SBI, GDP, INFLASI

b. Dependent Variable: ROA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,009	1,758		1,712	,093		
	INFLASI	,065	,076	,142	,857	,395	,627	1,595
	GDP	-,003	,020	-,022	-,138	,890	,679	1,473
	SBI	-,338	,207	-,302	-1,632	,108	,500	1,998

a. Dependent Variable: ROA

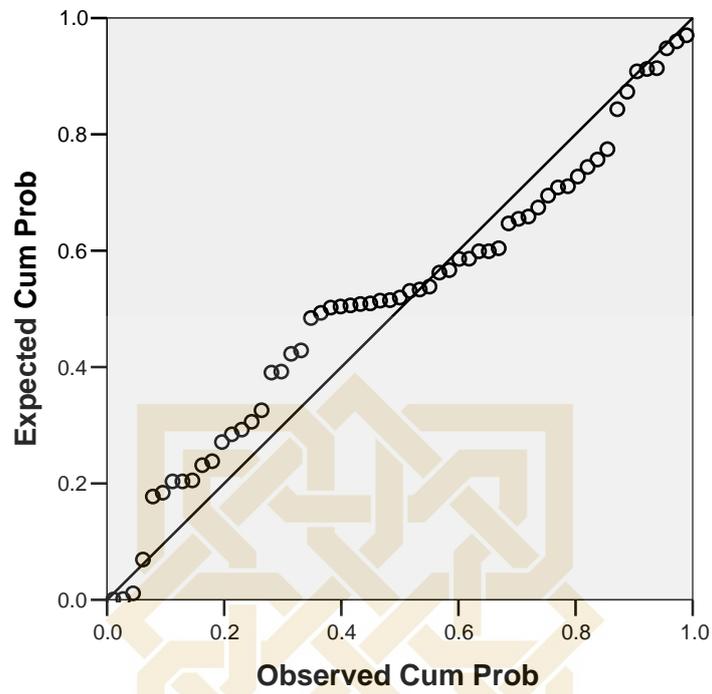
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,5457	1,4935	,9793	,29845	59
Residual	-4,30867	2,56839	,00000	1,24088	59
Std. Predicted Value	-1,453	1,723	,000	1,000	59
Std. Residual	-3,381	2,016	,000	,974	59

a. Dependent Variable: ROA

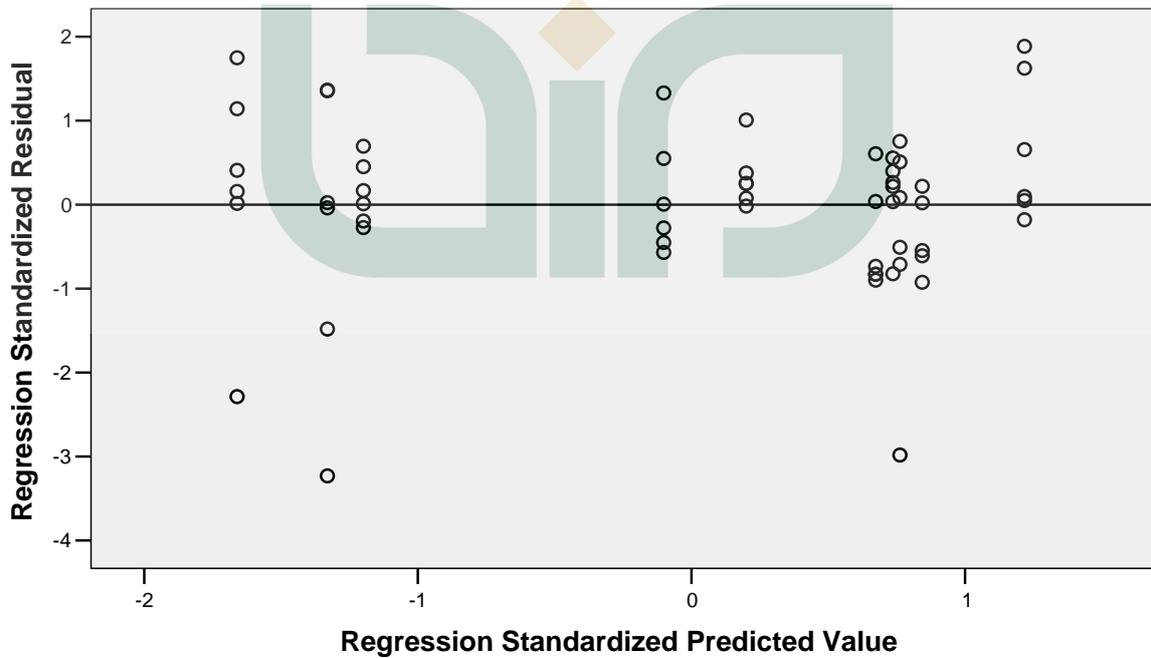
# Charts

### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variable: ROA



### Scatterplot

### Dependent Variable: ROA



### Lampiran D. Output Regresi Persamaan 3

## Regression

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ZAKAT	6421,75	5267,791	59
ROA	,9793	1,27626	59

#### Correlations

		ZAKAT	ROA
Pearson Correlation	ZAKAT	1,000	,299
	ROA	,299	1,000
Sig. (1-tailed)	ZAKAT	.	,011
	ROA	,011	.
N	ZAKAT	59	59
	ROA	59	59

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ZAKAT

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,299 <sup>a</sup>	,089	,073	5070,610	1,593

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: ZAKAT

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1E+008	1	143946447,8	5,599	,021 <sup>a</sup>
	Residual	1E+009	57	25711085,29		
	Total	2E+009	58			

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: ZAKAT

### Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5212,896	834,743		6,245	,000
	ROA	1234,374	521,683	,299	2,366	,021

a. Dependent Variable: ZAKAT

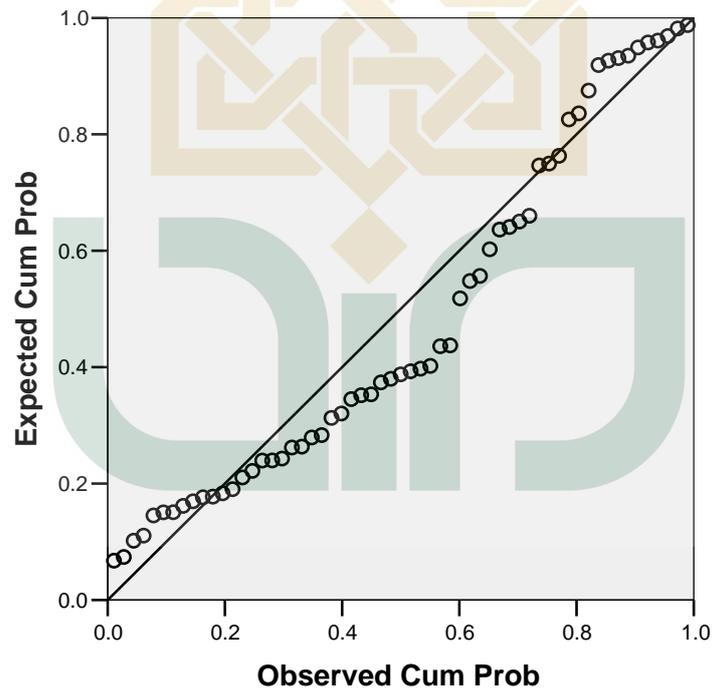
### Residuals Statistics <sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	769,15	9915,86	6421,75	1575,384	59
Residual	-7575,517	11395,168	,000	5026,708	59
Std. Predicted Value	-3,588	2,218	,000	1,000	59
Std. Residual	-1,494	2,247	,000	,991	59

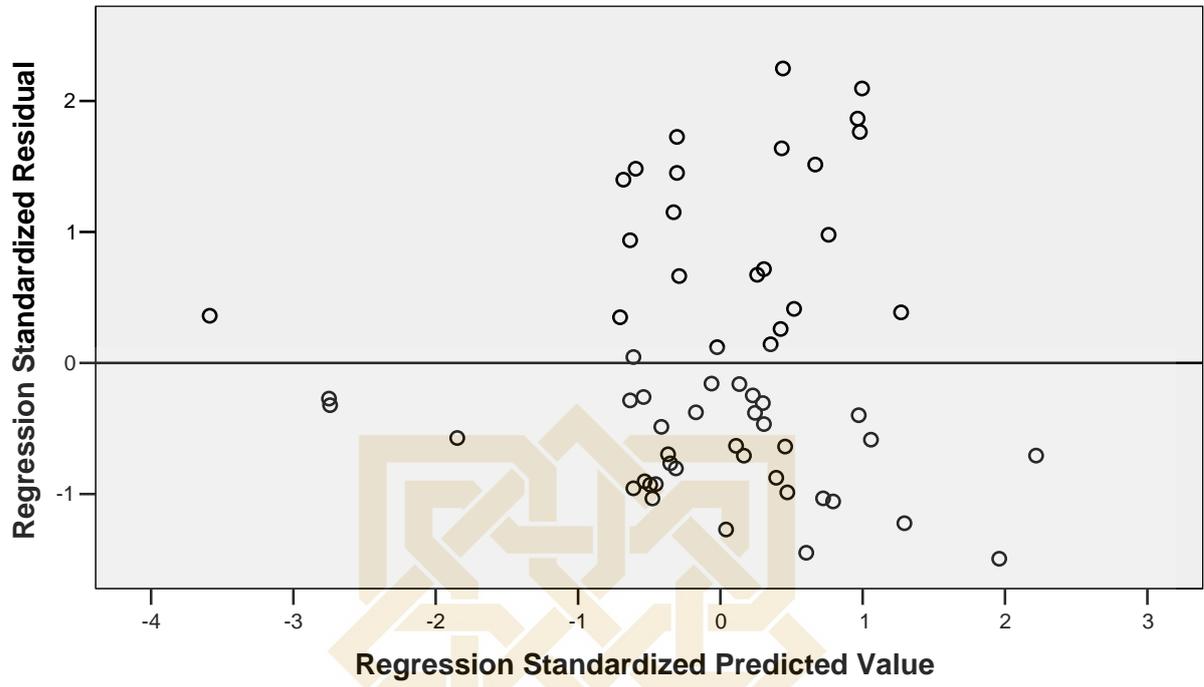
a. Dependent Variable: ZAKAT

## Charts

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Dependent Variable: ZAKAT**



**Scatterplot**  
**Dependent Variable: ZAKAT**



## TERJEMAH AL QUR'AN

Dalil mengenai pengenaan zakat terdapat dalam surat At Taubah ayat 103 yang artinya sebagai berikut:

*“ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”* (QS. At Taubah ayat 103)

Dalil Mengenai Riba dalam surat An Nisa ayat 29 yang artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”* (QS 4:29)

Dalil mengenai riba pada Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 275 yang artinya :

*“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”* (QS 2:275)

## CURRICULUM VITAE

### A. IDENTITAS DIRI



Nama : Dyah Sari Nugrahaningsih  
 Tempat/Tanggal Lahir : Gunungkidul, 15 April 1983  
 Alamat : Jl. Baron No 158 Tegalsari 08/08 Siraman Wonosari Gunungkidul,  
 DIY  
 Agama : Islam  
 Status : Menikah  
 Telp/HP : 0274-394598/ 081904214411  
 Email : dyahsari.dn@gmail.com

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

#### 1. Pendidikan Formal

No	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Lulus Tahun
1	Sekolah Dasar (SD)	SDN Ponjong II	1995
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	SLTPN 1 Ponjong	1998
3	Sekolah Menengah Atas (SMA)	SMU 1 Wonosari	2001
4	Perguruan Tinggi	Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2005

#### 2. Pendidikan Non Formal

No	Nama Pendidikan	Instansi	Lulus Tahun
1	Aplikasi Komputer	FE UMY	2002
2	Komputer Akuntansi	FE UMY	2003
3	Auditing	FE UMY	2004
4	<i>Syariah Banking Operation Program (SBOP)</i>	PPE FE UMY	2004
3	Pendirian BMT	SES	2007
4	Brevet Pajak A&B	PPA FEB UGM	2008
5	Pendidikan Profesi Guru	Program Pengembangan Kompetensi Profesi Pendidik Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta	2009
6	Pendidikan dan Latihan Guru Sasaran Kurikulum 2013	SMK Negeri 3 Wonosari	2016
7	Pendidikan dan Latihan Asesor Kompetensi	LSP SMK Negeri 1 Sewon dan BNSP	2017

## C. RIWAYAT PEKERJAAN

No	Nama Lembaga	Jabatan	Tahun
1	BMT Amal Rizki Wonosari	Teller, CSO & Akunting	2006-2008
2	BMT Amal Rizki Wonosari	Kabag Operasional & Akunting	2008-Mei 2011
3	SMK Muhammadiyah Wonosari	Guru Mapel Produktif	2012-Sekarang
4	SMK Muhammadiyah Wonosari	Ketua Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Perbankan Syariah	2017-Sekarang
5	BMT Surya Mandiri Syariah	Ketua Pengurus	2016-Sekarang

## D. RIWAYAT ORGANISASI

No	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1	UKI JAA UMY	Staff Divisi Kemuslimahan	2002-2003
2	UKI JAA UMY	Bendahara Departemen P2S	2003-2004
3	UKI JAA UMY	Ketua Biro KSK	2004-2005
4	Lembaga Training "INSIGHT TRAINING CENTER" (ITC)	Tim Trainer	2006-2009

## E. KARYA YANG TELAH DIHASILKAN

No	Hasil Karya	Status
1	SKRIPSI (Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syari'ah dan Kinerja Reksadana Konvensional)	<i>Published</i>